

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Bank Sampah Digital dalam Pelestarian Lingkungan di Bank Sampah Digital Ciracas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah Digital

Program Bank Sampah Digital Ciracas berjalan efektif melalui integrasi antara teknologi digital dan pendekatan sosial berbasis masyarakat. Penggunaan aplikasi pencatatan saldo, timbangan digital, serta sistem pelaporan daring meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan. Pendampingan yang dilakukan pengelola memastikan bahwa warga dari berbagai latar belakang dapat memahami dan memanfaatkan sistem digital, sehingga partisipasi masyarakat semakin luas dan merata.

2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah Digital

Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan sampah, tetapi juga menjadi media pemberdayaan. Edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memilah, mengelola, serta memanfaatkan teknologi digital secara mandiri. Warga tidak lagi berperan sebagai objek penerima layanan, melainkan sebagai subjek aktif yang mampu mengambil keputusan dalam pengelolaan lingkungan di wilayahnya.

3. Dampak Bank Sampah Digital terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan

Digitalisasi membawa perubahan nyata terhadap perilaku dan kesadaran ekologis masyarakat. Warga semakin terbiasa memilah

sampah dari rumah, mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, serta menumbuhkan budaya baru yang menempatkan nilai keberlanjutan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Selain memberikan manfaat ekonomi, program ini membentuk pola gotong royong digital dan memperkuat ekosistem sosial yang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak-pihak terkait, khususnya pemerintah dan Bank Sampah Digital Ciracas, guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah berbasis digital dan memperluas dampak positifnya bagi masyarakat serta lingkungan.

1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong replikasi model bank sampah digital di wilayah lain, khususnya daerah perkotaan dengan volume sampah tinggi, serta menyediakan dukungan anggaran dan infrastruktur penunjang seperti jaringan internet dan perangkat digital di lokasi bank sampah. Selain itu, pemerintah perlu menyelenggarakan program pelatihan literasi digital bagi masyarakat dan pengelola bank sampah agar pemanfaatan teknologi dapat merata, serta mendorong kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, swasta, dan komunitas untuk memperluas penerapan ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah.

2. Pengelolaan Bank Sampah Digital Ciracas

Pengelolaan Bank Sampah Digital Ciracas disarankan untuk terus meningkatkan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi, terutama bagi warga yang belum terbiasa dengan teknologi, serta

mengembangkan fitur layanan seperti notifikasi otomatis jadwal setor dan laporan saldo mingguan. Selain itu, variasi insentif penukaran saldo perlu diperluas, misalnya dengan layanan publik atau produk ramah lingkungan, disertai evaluasi berkala terhadap sistem digital untuk memastikan akurasi data, kemudahan akses, dan keterlibatan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.